

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pada apotek pemilihan *supplier* obat sangatlah penting untuk dapat menjaga persediaan obat. Oleh karena itu, pemilihan *supplier* yang tepat akan sangat berpengaruh pada ketersediaan obat serta kegiatan di apotek agar dapat berjalan dengan lancar. Proses pemilihan *supplier* tidak mudah, karena saat apotek bekerjasama dengan *supplier* maka akan memberikan dampak terhadap kegiatan apotek. Pada penelitian ini apotek yang digunakan sebagai studi kasus adalah apotek Intan Sari yang terletak di Jl. Perintis Kemerdekaan, Jati Baru, Sawahan, Kota Padang. Dalam proses penyediaan obat-obatan pihak apotek bekerjasama dengan banyak *supplier*.

Kegiatan pada Apotek Intan Sari yaitu transaksi penjualan obat-obatan kepada pelanggan dan transaksi pembelian obat dari *supplier*. Apotek Intan Sari bekerjasama dengan 13 *supplier* yang bertugas dalam memasok produk. Dalam melakukan pemilihan *supplier* selama ini masih ditentukan langsung oleh apoteker dengan cara memilih dan menyeleksi *supplier* dengan cara membandingkan *supplier* satu persatu dan dilakukan perkiraan. Cara seperti ini tentu tidak efektif dan efisien karena dalam melakukan perhitungan tidak terarah dan jelas. Selain tidak efektif dan efisien, pemilihan *supplier* seperti ini akan mengakibatkan terjadinya kesalahan dalam pemilihan *supplier*. Kesalahannya antara lain seperti, *supplier* dipilih karena menawarkan harga obat lebih murah, tetapi waktu pengiriman obatnya terlambat. Lalu ada juga *supplier* yang waktu pengirimannya tepat waktu, namun harga yang ditawarkan lebih mahal.

Untuk mengatasi masalah tersebut diperlukan suatu sistem pendukung keputusan yang dapat mengakomodir pemilihan *supplier* obat pada Apotek Intan Sari. Menurut Alavi and Napier, sistem pendukung keputusan merupakan suatu kumpulan prosedur pemrosesan data dan informasi yang berorientasi pada penggunaan model untuk menghasilkan berbagai jawaban yang dapat membantu manajemen dalam pengambilan keputusan. Menurut Scott, sistem pendukung

keputusan merupakan suatu sistem interaktif berbasis komputer, yang membantu pengambil keputusan melalui penggunaan data dan model-model keputusan untuk memecahkan masalah-masalah yang sifatnya semi terstruktur dan tidak terstruktur, yang intinya mempertinggi efektifitas pengambil keputusan. Sistem ini harus sederhana, mudah dan adaptif. Sistem pendukung keputusan yang dibangun diharapkan dapat membantu apotek untuk melakukan proses pemilihan *supplier* yang memenuhi kriteria-kriteria. Untuk itu apotek telah menetapkan kriteria-kriteria yang sesuai dalam pemilihan *supplier*.

Metode yang digunakan dalam pembangunan sistem pendukung keputusan pada pemilihan *supplier* obat di Apotek Intan Sari adalah menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP). Metode AHP menurut Thomas L. Saaty merupakan sebuah kerangka untuk mengambil keputusan dengan efektif atas persoalan yang kompleks dengan menyederhanakan dan mempercepat proses pengambilan keputusan dengan memecahkan persoalan tersebut kedalam susunan hierarki dan melakukan pertimbangan untuk menetapkan variabel mana yang memiliki prioritas paling tinggi dan bertindak untuk mempengaruhi hasil pada situasi tersebut. Metode ini juga menggabungkan kekuatan dari perasaan dan logika yang bersangkutan pada berbagai persoalan, lalu mensintesis berbagai pertimbangan yang beragam menjadi hasil yang cocok dengan perkiraan kita secara intuitif sebagaimana yang dipresentasikan pada pertimbangan yang telah dibuat. (Saaty, 2008). Penggunaan metode AHP lebih efektif dibandingkan metode lainnya dikarenakan mampu digunakan untuk semua proses pemilihan sedangkan penentuan kriteria bisa diubah sesuai dengan kepentingan pengguna. AHP juga mampu menghitung validitas sampai batas toleransi inkonsistensi sebagai kriteria dan alternatif yang dipilih oleh para pengambil keputusan. Persepsi yang digunakan pada metode AHP tidak diberikan secara sembarangan, tetapi dari orang yang memahami benar mengenai masalah yang ingin dipecahkannya.

Sebagai penunjang penelitian ini dirujuk referensi penelitian terdahulu, diantaranya yaitu penelitian oleh Elfy Susanti dan Rusdah (2020) dengan mengangkat topik mengenai “Pemilihan *Supplier* Pada Apotek Pusaka Arta dengan Metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) dan *Simple Additive Weighting* (SAW)”. Pada penelitian tersebut penulis menggunakan enam kriteria untuk

menentukan *supplier* obat yang tepat pada apotek yaitu tanggal kadaluarsa, waktu pengiriman, jumlah kirim, diskon, kemasan, dan tempo pembayaran. Selanjutnya penelitian oleh Rani Irma Handayani dan Yuni Darmianti (2017) dengan mengangkat topik “Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan *Supplier* dengan Metode *Analytical Hierarchy Process* Pada PT Cipta Nuansa Prima Tangerang”. Pada penelitian tersebut penulis menggunakan 5 kriteria yaitu pengiriman, pelayanan, produk, kualitas, dan harga. Kemudian penelitian oleh Yudista Cahyadi Sepdiantara dan Tuti Haryanti (2017) dengan mengangkat judul “Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan *Supplier* Peralatan Kantor Pada Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar Menggunakan Metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP)”. Pada penelitian ini penulis menggunakan 4 kriteria yaitu kualitas, harga, pengiriman, dan pelayanan. Pada ketiga penelitian yang telah dilakukan, penulis tersebut mampu menyelesaikan masalah yang dihadapi serta mendapatkan keputusan yang tepat.

Berdasarkan uraian permasalahan yang dijabarkan penggunaan metode AHP pada sistem pendukung keputusan ini, diharapkan dapat mengatasi permasalahan pemilihan *supplier* di Apotek Intan Sari Kota Padang. Keluaran atau *output* dari sistem pendukung keputusan ini adalah alternatif terbaik yang dipilih secara objektif bagi pengambil keputusan yang dapat dijadikan sebagai acuan untuk pengambilan keputusan dalam pemilihan *supplier* obat di Apotek Intan Sari Kota Padang.

1.2. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah bagaimana membangun aplikasi sistem pendukung keputusan pemilihan *supplier* obat pada apotek menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) dengan studi kasus pada Apotek Intan Sari Kota Padang.

1.3. Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penulis memberikan batasan masalah dalam pengerjaan tugas akhir ini, yaitu:

1. Objek kajian dari penelitian yang dilakukan adalah Apotek Intan Sari Kota Padang.
2. Metode pengambilan keputusan untuk memilih *supplier* obat di Apotek Intan Sari menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP).
3. Sampel obat yang digunakan adalah data obat Paracetamol 500 mg tablet, obat Methyl Prednisolone 4 mg, obat Ambroxol 15 mg/15 ml, dan obat Ambroxol Tab 30 mg.
4. Penentuan kriteria dalam pemilihan *supplier* obat di Apotek Intan Sari Kota Padang ini dilakukan oleh Apoteker selaku penanggung jawab disana.
5. Alternatif yang digunakan adalah data *supplier* yang ada pada Apotek Intan Sari Kota Padang.
6. Aplikasi dibangun sampai pada tahap implementasi dan pengujian.

1.4. Tujuan Penulisan

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis dan merancang model sistem pendukung keputusan dengan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP).
2. Membangun aplikasi sistem pendukung keputusan dalam memilih *supplier* obat di Apotek Intan Sari Kota Padang dengan menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP).
3. Melakukan pengujian terhadap aplikasi yang dibangun dengan metode yang diterapkan dalam memilih *supplier* obat di Apotek Intan Sari Kota Padang.

1.5. Manfaat

Manfaat yang didapat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Memberikan rekomendasi *supplier* untuk memasok obat sesuai kebutuhan apotek.
2. Mempermudah apoteker dalam memilih *supplier* yang terbaik.
3. Berguna sebagai referensi penelitian selanjutnya bagi pembaca.

1.6. Luaran

Luaran yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah adanya aplikasi sistem pendukung keputusan untuk memilih *supplier* obat di Apotek Intan Sari menggunakan metode AHP.

1.7. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan tugas akhir ini sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, luaran, dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi kajian literatur dan teori-teori yang mendasari penelitian meliputi penjelasan tentang apotek, *supplier*, Sistem Pendukung Keputusan (SPK) dengan metode yang diterapkan yaitu metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP).

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi penjelasan mengenai objek kajian, metode pengumpulan data, metode penelitian menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP), dan jadwal penelitian.

BAB IV : ANALISIS DAN PERANCANGAN MODEL SPK

Bab ini berisi tentang analisis pemodelan dan pembahasan dari penerapan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) dalam menentukan *supplier* obat terbaik pada Apotek Intan Sari Kota Padang.

BAB V : IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN

Bab ini berisi tentang implementasi aplikasi ke dalam bahasa pemrograman berdasarkan analisis dan perancangan serta melakukan pengujian terhadap aplikasi dengan memeriksa ketersediaan kebutuhan fungsional dan kesesuaian dengan rancangan sistem yang diusulkan

BAB VI : PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan terhadap hasil penelitian dan saran untuk pengembangan sistem kedepannya.